**PENERAPAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI MELUKIS BUNGA MAWAR SISWA KELAS XI LUKIS**

**SMK NEGERI 1 SUKAWATI**

**I Dewa Made Jaya Anjasmarai, I Made Sujanaii, I Putu Karsanaiii**

IKIP PGRI Bali, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

[dewaanjasmara3@gmail.com\*](mailto:dewaanjasmara3@gmail.com*), ptana1980@gmail.com [made.sujana1234@gmail.com](mailto:made.sujana1234@gmail.com).

**ABSTRAK**

Prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI Lukis Modern rendah. Hal tersebut mendasari penulis meneliti penerapan metode student teams achievement division untuk meningkatkan prestasi melukis bunga mawar. Permasalahan dalam penelitian ini, apakah penerapan metode student teams achievement division dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar dan respon siswa kelas XI Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan beberapa kajian pustaka dan teori-teori. Subjek penelitian 15 dan dilaksanakan dua siklus. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian menggunakan tes dan observasi. Pengolahan data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian refleksi awal nilai rata-ratanya 65, siklus satu 79 dan siklus dua 85,33. Hasil observasi respon siswa nilai rata-ratanya pada siklus satu 76,33 dan siklus dua 86,67. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode student teams achievement division dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar dan respon siswa.

Kata Kunci: Melukis bunga dan Metode Pembelajaran

**APPLICATION OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION METHOD TO IMPROVE ACHIEVEMENT IN PAINTING FLOWERS OF STUDENTS IN CLASS XI PAINTING STATE 1ST VOCATIONAL SCHOOL, SUKAWATI**

***ABSTRACT***

*Achievement painting roses students class XI Modern Paint low. This is basic the authors examine application student teams achievement division method to improve student achievement painting roses. Problem in research, what application student teams achievement division method can improve student achievement painting roses and students response class XI Modern Paint SMK Negeri 1 Sukawati lesson year 2017/2018?. Research use some library research and theories. Subject of 15 and implemented two cycles. Rocedure research is planning, execution, observation, and reflection. Research method uses tests and observations. Data processing uses descriptive statistics. Results research early reflections is average value 65, cycle one 79 and cycle two 85,33. Result observation of students response average score on cycle one 76,33 and cycle two 86,67. Based result of research concluded that application student teams achievement division method can improve the achievement painting roses and students responses.*

*Keywords: Painting Flower and Study Method*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran seni lukis merupakan mata pelajaran pokok di SMK Negeri 1 Sukawati. Pembelajaran seni lukis di SMK Negeri 1 Sukawati menerapkan metode demontrasi yang mengarah ke praktik langsung. Metode demontrasi tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam seni lukis. Namun pada kenyataannya, prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode demontrasi dalam pelajaran melukis bunga mawar di kelas XI jurusan Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati dirasa masih rendah. Perlu ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi melukis bunga mawar. Dari masalah tersebut dan setelah berdiskusi dengan guru pengajar seni lukis, maka diputuskan memakai metode *student teams achievement division* untuk meningkatkan prestasi melukis bunga mawar. Dikarena metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran kelompok yang paling sederhana untuk para guru yang baru menggunakan pendekatan metode kelompok, serta sangat mudah diadaptasi dalam pembelajaran seni khususnya pembelajaran seni lukis yaitu melukis bunga mawar (Taniredja, 2011: 64).

Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat untuk memberikan sebuah gagasan alternatif pemecahan masalah kepada guru seni lukis di SMK Negeri 1 Sukawati untuk melakukan inovasi pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Masalah dalam penelitian ini apakah penerapan metode *student teams achievement division* dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar dan respon siswa? Tujuan penelitian ini mengetahui efektifitas dan respon siswa terhadap penerapan metode *student teams achievement division* dalam meningkatkan prestasi melukis bunga mawar siswa. Manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi bagi siswa dalam upaya meningkatkan kualitas karya siswa itu sendiri sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih sempurna.

Landasan teori yang digunakan sebagai penjelasan wawasan dan kerangka berpikir untuk mengarahkan penelitian ini adalah sebagai berikut: pengertian seni lukis yang berkaitan dengan seni lukis realisme, seni lukis realisme adalah melukiskan bentuk-bentuk sesuai dengan situasi yang nyata atau dengan keadaan yang sejujurnya (Wartono, 1984 : 4) dan realisme juga merupakan gaya memandang dunia ini tanpa ilusi, tanpa menambahkan atau mengurangi objek (Susanto, 2011 : 327).

Unsur-unsur seni lukis seperti garis, bentuk, proporsi, komposisi, keseimbangan. Garis tidak hanya sebagai garis secara fisik, tetapi juga merupakan simbol emosi, psikologi dan karakter penciptanya (Kartika, 2004: 400). Kategori penilaian unsur garis dalam karya seni lukis harus memperhatikan sifat-sifat garis, seperti: Spontan, berirama, memiliki tebal tipis, dan luwes. Bentuk merupakan wujud yang dibentuk oleh sekumpulan garis dan bidang. Bentuk ini terdiri atas dua kelompok besar, yaitu bentuk geometris dan bentuk organis (Nooryan, 2008: 102). Kategori penilaian unsur bentuk dalam karya seni lukis harus memperhatikan sifat-sifat bentuk, seperti: berbentuk sesuai objek, memiliki tebal tipis sesuai objek, gelap terang pada bentuk dan bervolume. Proporsi dan skala mengacu kepada hubungan antara bagian dari suatu desain dan hubungan antara bagian dengan keseluruhan. Suatu ruangan yang kecil dan sempit bila di isi dengan benda yang besar, tidak akan kelihatan baik begitu juga sebaliknya (Kartika, 2004: 125). Kategori penilaian unsur proporsi dalam karya seni lukis harus memperhatikan karakteristik, seperti: Sesuai objek, perbandingan pada objek, keharmonisan objek, kesatuan objek.

Komposisi yang baik, jika suatu proses penyusunan unsur-unsur pendukung karya seni senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip komposisi: harmoni, kontras, kesatuan dan keselarasan (Widodo, 1987: 65). Kategori penilaian unsur komposisi dalam karya seni lukis harus memperhatikan karakteristik, seperti: harmoni, kontras, kesatuan dan penyusunan. Keseimbangan merupakan kesamaan antara kekuatan yang saling berhadapan dan

memberi kesan seimbang secara visual ataupun intensitas kekaryaan, Keseimbangan akan menunjukkan rasa adanya berat atau bobot yang dihasilkan suatu objek yang dilihat oleh mata (Ferdiana, 2014: 43).

Media dan alat melukis seperti cat air, kertas gambar, kuas, pensil, penghapus, botol penampung air, cawan pembilasan, lap dan papan landasan (Arsana, 2013: 18). Cat air memang medium yang luar biasa karena dapat digunakan untuk membuat hampir semua jenis gaya lukisan, mulai lukisan abstrak hingga lukisan potret yang membutuhkan detail yang mirip (Arsana, 2013: 18). Kertas yang digunakan untuk cat air yang baik adalah kertas Aquarel, tapi tidak memungkinkan menggunakan kertas yang lain minimal memiliki ketebalan diatas 200 gram, dan tidak harus berwarna putih (Arsana, 2013: 20). Kuas cat air memiliki variasi bentuk yang banyak didominasi oleh kuas yang berujung runcing serta bulu-bulu kuasnya lembut. Kuas cat air berbeda dengan cat minyak. Macam-macam kuas cat air, antara lain kuas cat air yang memiliki ujung kuas rata, runcing dan membentuk setengah lingkaran. Penggunaan kuas cat air digunakan sesuai dengan kebutuhan (Arsana, 2013: 21).

Teknik dasar melukis bunga mawar, pertama sketsa awal dimulai dengan mengamati objek bunga mawar serta mencermati proporsi objek bunga mawar yang akan dipindahkan ke media lukis. Kedua Tahap pewarnaan adalah memberi warna pada sketsa yang telah dibuat. Pewarnaan dalam melukis bunga mawar dapat dilakukan dengan menambahkan sedikit warna gelap dan warna terang (Arsana, 2013: 73). Terakhir Penyelesaian akhir adalah membuat detail tiap bagian dari bunga mawar, baik bagian bunga, daun maupun batang. Sehingga diperoleh bentuk dan proporsi yang sesuai dengan objek bunga mawar yang dibuat (Arsana, 2013: 73).

Pengertian metode pembelajaran *student teams achievement division* merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Kelebihan metode pembelajaran *student teams achievement division* membanguninteraksi sosial dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok). Kekuranganya, Apabila ketua kelompok tidak dapat mengatasi konflik-konflik yang timbul secara konstruktif, maka kerja kelompok akan kurang efektif (Kurniasih, 2016: 21), dan teknis pelaksanaan metode pembelajaran *student teams achievement division*. Dimulai dari membuat salinan lembar rekapitulasi kelompok, merangking siswa, dari yang pintar ke paling kurang pintar, menentukan jumlah anggota kelompok, jika memungkinkan tiap-tiap kelompok harus memilih empat anggota, masukkan siswa ke dalam kelompok, secara berimbang. Setelah menggunakan beberapa teori kemudia dilanjutkan dengan membuat kerangka berpikir.

Kerangka berpikir dimulai dari data awal, prestasi melukis bunga mawar oleh siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati adalah masih rendah, untuk mencapai hasil yang penulis inginkan yakni prestasi melukis bunga mawar oleh siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati meningkat adalah dengan cara penerapan metode *student teams achievement division* (STAD). Strategi pembelajaran metode *student teams achievement division* (STAD) diyakini oleh penulis dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati, karena melihat cara guru mengajar dengan menerapkan metode demontrasi, dimana guru memberikan tugas melukis bunga mawar beserta contoh-contoh karya lukisannya dan selanjutnya siswa mengerjakan tugas secara mandiri. Dari hal tersebut menyebabkan kemampuan dan kreatifitas siswa kurang optimal dan mereka kurang memahami teknik dasar dalam membuat sebuah karya seni lukis bunga mawar yang baik. Penerapan pembelajaran metode *student teams achievement division* (STAD), dimana siswa dibagi menjadi

beberapa kelompok, masing-masing kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok untuk membuat tugas melukis bunga mawar yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan sendiri terlebih dahulu dalam kelompoknya dan bila siswa mengalami kesulitan dalam melukis bunga mawar, bisa bertanya langsung dengan rekan satu kelompoknya atau jika belum mengerti ketua kelompok bisa menanyakan kepada guru. Dalam pembelajaran kelompok ini siswa bisa saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok yang lebih pintar. Metode *student teams achievement division* (STAD) akan membuat siswa berperan aktif bersosialisasi antara anggota kelompok untuk memberikan masukan terhadap karya-karya lukisan bunga mawar yang dirasa masing kurang hasilnya, sehingga siswa dengan sendirinya dapat meningkatkan prestasi dalam pembelajaran melukis bunga mawar. Setelah membuat kerangka berpikir kemudia menentukan hipotesis.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dalam rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan pengertian hipotesis di atas jadi hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama penerapan metode *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati Kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018. Kedua penerapan metode *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan respon siswa dalam melukis bunga mawar siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati Kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018.

**METODE**

Penggunaan metode penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan suatu penelitian. Metode penelitian didasarkan pada tujuan tertentu, yakni untuk menemukan, menguji kebenaran, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2016 : 3). Dalam penelitian tindakan kelas ini, digunakan metode penelitian yang mencakup *setting* penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan indikator keberhasilan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukawati, dilaksanakan pada bulan maret tahun pelajaran 2017/2018. Siklus penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang disebut dengan N siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Lukis Modern SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 15 orang. Penelitian ini terdiri atas beberapa siklus yang dilaksanakan secara berulang-ulang atau terus menerus sampai memperoleh hasil yang terbaik.

Prosedur penelitian dimulai dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Proses pengumpulan data dilakukan untuk mencari data yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan bertujuan sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2016 : 193). Dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu : metode tes, dan metode observasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melukis bunga mawar sedangkan metode observasi digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *student teams achievement division* (STAD). Masing-masing metode ini akan dijelaskan lebih mendalam pada bagian ini. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa. Penggunaan metode tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar melukis bunga mawar siswa. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menggunakan metode tes antara lain: penentuan jenis tes, penyusunan tes, pelaksanaan tes, dan penilaian hasil tes. Observasi secara khusus ditunjukan untuk mengamati aspek-aspek dari pembelajaran. Aspek yang dimaksud

adalah ketekunan, interaksi, keaktifan, sikap, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melukis bunga mawar.

Metode analisis data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data merupakan salah satu langkah atau tindakan yang sangat penting dimana dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh dari hasil tes dan observasi akan diolah dengan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis data dapat dilakukan dengan lima langkah, yaitu: menetapkan skor maksimal ideal, membuat pedoman konversi, menentukan kriteria predikat, mencari skor rata-rata, menarik kesimpulan. Skor maksimal ideal adalah skor yang mungkin dicapai apabila semua item dapat dijawab dengan benar. Jadi skor maksimal ideal ini dicari dengan menjumlahkan item yang diberikan serta bobot dari masing-masing item. Dari lima aspek yang dinilai meliputi: garis, bentuk, proporsi, komposisi, dan keseimbangan, dengan rentang skor 1-4, jadi bobot maksimal adalah 4 jika dijumlahkan pada lima aspek berjumlah 20. Pedoman konversi digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar. Pengubahan skor mentah menjadi skor standar menggunakan pedoman konversi dengan norma absolut dengan skala seratus, jika seorang siswa memperoleh skor 20, mempunyai arti bahwa siswa tersebut sudah menguasai 100% dari tujuan tes. Untuk menentukan prestasi siswa digunakan kriteria predikat kemampuan melukis bunga mawar siswa kelas XI Lukis ModernSMKN 1 Sukawati. mencari rata-rata kemampuan melukis siswa dalam belajar melukis bunga mawar (Nurkencana dan Sunartana, 1992: 99). Menarik Simpulan yang berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh, maka akan dapat ditarik kesimpulan mengenai penerapan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar dan respon siswa pada pembelajaran melukis bunga mawar siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati tahun pelajaran 2017/2018. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 75% siswa dalam pembelajaran melukis bunga mawar memperoleh nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75, serta 75% siswa dalam kegiatan pembelajaran melukis bunga mawar memperoleh nilai respon sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. Berarti dari 15 orang jumlah siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMK N 1 Sukawati tahun pelajaran 2017/2018, 12 orang harus memperoleh nilai pembelajaran melukis bunga mawar dan respon sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Refleksi Awal**

Pada tahap refleksi awal dilakukan oleh penulis untuk mengetahui prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 sebelum diterapkan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD). Pada tahap refleksi awal yang berupa tindakan prasiklus ditemukan permasalahan siswa yang kurang memahami teknik dasar dalam membuat lukisan bunga mawar yang meliputi sketsa awal, perwarnaan, dan penyelesaian akhir.

Berdasarkan hasil tes refleksi awal prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 memiliki tingkat prestasi yang bervariasi, dengan nilai rata-rata mencapai 65 dan hanya 20% siswa yang memenuhi syarat ketuntasan yaitu 3 orang. Angka tersebut belum memenuhi syarat ketuntasan yaitu 100%. Oleh karena itu, penulis ingin meningkatkan prestasi melukis bunga mawar pada siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD).

**Penelitian Siklus I**

Pada penelitian siklus I yang merupakan langkah awal penelitian, penulis menerapkan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) dalam pembelajaran melukis bunga mawar. Proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tentang teknik dasar dalam melukis bunga mawar, setelah itu dari 15 jumlah siswa dibagi menjadi 3 kelompok, tiap kelompok berisikan 5 orang siswa. Selanjutnya guru memberi tugas untuk melukis bunga mawar.

**Hasil Tes Tindakan Siklus I**

Berdasarkan data hasil tes tindakan siklus I melukis bunga mawar pada siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 orang, memiliki tingkat prestasi yang bervariasi, yaitu 1 orang memperoleh perdikat sangat baik, 12 orang memperoleh predikat baik, dan 2 orang memperoleh predikat cukup. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 79 dan 13 orang siswa dikatakan telah tuntas sedangkan 2 orang belum tuntas dikarenakan nilainya masih dibawah KKM. Peningkatan nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran melukis bunga mawar pada refleksi awal 65 dan meningkat 79 pada siklus I.

**Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I**

Berdasarkan data hasil observasi respon siswa siklus I dalam pembelajaran melukis bunga mawar pada siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 orang, dimana 13 orang memperoleh predikat baik dan 2 orang memperoleh predikat cukup. Nilai rata-rata respon siswa pada siklus I mencapai 76,33 dan 13 orang siswa dikatakan telah tuntas sedangkan 2 orang belum tuntas dikarenakan nilainya masih dibawah KKM.

**Refleksi Tindakan Siklus I**

Dari analisis hasil tes dan observasi respon siswa, maka tindakan dilanjutkan dengan melakukan tahapan refleksi. Refleksi dilakukan guru dan peneliti untuk menemukan tindakan selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi, ditemukan beberapa kekurangan pada siklus I yaitu: pertama pada aspek garis terdapat kekurangan dari garis yang dihasilkan siswa dalam lukisan bunga mawar, belum memenuhi sifat garis yang berirama yaitu dihasilkan dari pengulangan-pengulangan goresan garis yang bervariasi, kedua pada aspek bentuk terdapat kekurangan dari bentuk yang dihasilkan siswa dalam lukisan bunga mawar, belum memenuhi sifat bentuk yang bervolume yaitu memiliki dimensi atau ruang yang membuat bentuk terlihat seakan nyata, ketiga pada aspek proporsi terdapat kekurangan dari proporsi yang dihasilkan siswa dalam lukisan bunga mawar, belum memenuhi sifat kesatuan objek yaitu keutuhan antara objek-objek yang dilukis, keempat pada aspek komposisi terdapat kekurangan dari komposisi yang dihasilkan siswa dalam lukisan bunga mawar, belum memenuhi sifat kesatuan yaitu penyusunan objek-objek agar memiliki keutuhan antara objek-objek yang dilukis, kelima pada aspek keseimbangan terdapat kekurangan dari keseimbangan yang dihasilkan siswa dalam lukisan bunga mawar, belum memenuhi sifat kesatuan yaitu keseimbangan objek-objek bunga mawar agar memiliki keutuhan antara objek-objek bunga mawar yang dilukis.

Sesuai dengan data yang diperoleh pada siklus I penelitian tindakan kelas ini dapat dihentikan, karena siswa telah mencapai ketuntasan 86,67% dalam pembelajaran melukis bunga mawar. Tetapi pada penelitian ini peneliti mengharapkan siswa mencapai ketuntasan 100% dalam pembelajaran melukis bunga mawar, walaupun pada siklus I siswa telah mencapai ketuntasan 86,67%, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus II dengan harapan siswa mencapai ketuntasan 100% dalam pembelajaran melukis bunga mawar. Pada siklus II akan diadakan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I di dalam pembelajaran melukis bunga mawar, agar nantinya hasil karya siswa bisa lebih baik dari sebelumnya.

**Penelitian Siklus II**

Pada penelitian siklus II akan dilakukan perbaikan terhadap kekurangan hasil karya melukis

bunga mawar siswa pada penelitian siklus I yaitu, pertama garis yang belum berirama, kedua bentuk yang belum bervolume, ketiga proporsi, komposisi, dan keseimbangan yang belum terlihat memiliki kesatuan. Untuk menangani permasalah di atas, tindakan yang harus dilakukan guru kepada siswa dengan menekankan siswa untuk selalu memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada seni lukis seperti garis, bentuk, proporsi, komposisi, dan keseimbangan dalam proses melukis bunga mawar.

**Hasil Tes Tindakan Siklus II**

Berdasarkan data hasil tes tindakan siklus II melukis bunga mawar pada siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 orang, memiliki tingkat prestasi, yaitu 4 orang memperoleh perdikat sangat baik, 11 orang memperoleh predikat baik. Nilai rata-rata pada siklus II mencapai 85,33 dan seluruh siswa dikatakan telah tuntas dikarenakan memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Peningkatan nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran melukis bunga mawar pada refleksi awal 65 meningkat 79 pada siklus I dan siklus II meningkat 86,67.

**Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II**

Berdasarkan data hasil observasi respon siswa siklus I dalam pembelajaran melukis bunga mawar pada siswa kelas XI Lukis Modern SMKN 1 Sukawati, kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 orang, dimana 7 orang memperoleh predikat sangat baik dan 8 orang memperoleh predikat baik. Nilai rata-rata respon siswa pada siklus II mencapai 86,67 dan seluruh siswa dikatakan telah tuntas dikarenakan memperoleh nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Peningkatkan respon siswa dalam pembelajaran melukis bunga mawar mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa 76,33 pada siklus I meningkat menjadi 86,67 pada siklus II.

Berdasarkan data di atas, secara klasikal pembelajaran melukis bunga mawar pada siklus II dikatakan berhasil, karena 100% siswa tuntas dan memperoleh nilai di atas KKM sekolah. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dapat dihentikan pada siklus II.

**PENUTUP**

Penutup merupakan bagian terakhir dari keseluruhan laporan hasil penelitian. Dalam bab ini dimuat dua hal yaitu kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) dalam meningkatkan prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018.

**Simpulan**

Penerapan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi melukis bunga mawar siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dari hasil tes prasiklus yang nilai rata-ratanya mencapai 65 meningkat 79 pada siklus I, kemudian meningkat 85,33 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal pada prasiklus dari 15 orang siswa hanya 20% siswa tuntas yang berjumlah 3 orang siswa, namun pada siklus I meningkat menjadi 86,67% siswa tuntas yang berjumlah 13 orang siswa, dan pada siklus II meningkat menjadi 100% siswa tuntas yang berjumlah 15 orang siswa.

Penerapan metode pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) dapat meningkatkan respon siswa dalam pembelajaran melukis bunga mawar pada siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari hasil observasi respon siswa nilai rata-ratanya mencapai 76,33 pada siklus I kemudian meningkat 86,67 pada siklus II. Ketuntasan respon pada siklus I mencapai 86,67% siswa tuntas yang berjumlah 13 orang siswa, dan pada siklus II meningkat menjadi 100% siswa tuntas yang berjumlah 15 orang siswa.

**Saran**

Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melukis khususnya pembelajaran melukis bunga mawar pada siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. Bagi siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 diharapkan jangan cepat bosan dalam pembelajaran melukis khususnya melukis bunga mawar. Siswa yang telah dinyatakan tuntas agar tetap mempertahankan prestasinya dan lebih ditingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil karya lukisan bunga mawar yang maksimal. Bagi siswa kelas XI jurusan Lukis Modern SMKN1 Sukawati kabupaten Gianyar tahun pelajaran 2017/2018 agar lebih meningkatkan pemahaman dalam teknik dasar melukis bunga mawar sehingga dapat menghasilkan karya lukisan bunga mawar yang lebih baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arsana, Banu. 2013. *Seni Lukis Realis 2*. Yogyakarta : Depdikbud.

Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ferdiana, Maria Dwi. 2014. *Menggambar Dekorasi Interior dan Desain Eksterior Rumah Tinggal*. Yogyakarta : Taka Publisher.

Kartika, Sony Dharsono dan Prawira, Nanang Ganda. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains.

Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung : Kata Pena.

Nurkancana, dan Sunartana. 1992. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa (Dicti Art Lab).* Yogyakarta : Jagad Art Space.

Taniredja,Tukiran.2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta.

Wartono, Teguh. 1984. *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta : Yayasan Kanisius.

Widodo, 1987. *Seni Rupa 1*. Yogyakarta : PT. Intan Klaten.